

STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI PROGRAMMA I

Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam

Disusun oleh :

Kristiani Retnowati
03210105

Dosen pembimbing:

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si
NIP: 150260462

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2009

Drs. Moh. Sahlan
Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Kristiani Retnowati

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Kristiani Retnowati
NIM : 03210105
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : ***Strategi Programming pada RRI Program I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam***

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian NOTA DINAS ini kami sampaikan dan terima kasih atas perhatiannya. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009
Pembimbing



Drs. Moh. Sahlan M. Si
NIP. 150260462



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/94 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI PROGRAM A I
(Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam)

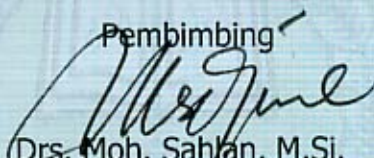
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kristiani Retnowati
NIM : 03210105
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 22 Januari 2009
Nilai Munaqasyah : B -

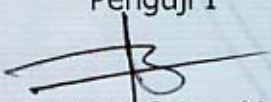
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

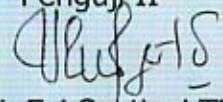
Pembimbing


Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462

Penguji I


Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 150291021

Penguji II



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261

Yogyakarta, 27 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN


Prof. Dr. H. M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788



MOTTO

ذَلِكَ وَمَنْ يُعْظِمَ شَعِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ

تَقْوَى الْقُلُوبِ

... Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati. (QS Al Hajj:32)*

* Al-Qur'an dan terjemahnya. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005. hal. 268

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, atas percikan doa dan cinta yang tak henti-hentinya mengalir dalam setiap hidupku

Kakak-kakak dan adik-adikku tercinta atas perhatian dan motivasinya cinta kalian tak kan layu oleh zaman

Teruntuk malaikat-malaikat kecilku (fresti, fatim, tata, izal) senyum kalian yang tulus adalah sebuah kekuatan

Dan almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala pujian, kehormatan yang tinggi, keberkahan, kerahmatan, kebaikan, dan kesucian ini hanya milik Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rosulullah saw beserta sahabat, keluarga, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, dukungan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penyusun ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. M Bahri Ghazali selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil selaku Ketua Jurusan KPI.
- 3) Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd. selaku Penasehat Akademik.
- 4) Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Si. Selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing selama penyusunan skripsi.
- 5) Pihak Radio Republik Indonesia, khususnya koodninator programa 1 dan staff bagian penyiaran agama, atas kemudahan yang diberikan selama penelitian.
- 6) Terimakasih yang sedalam-dalamnya saya haturkan pada kedua orang tua saya, terima kasih atas kesabaran, pengorbanan dan cinta yang telah diberikan.

- 7) Kakak-kakak dan adik-adikku tercinta, terimakasih untuk cinta dan motivasi yang selalu diberikan, cinta kalian tidak akan pernah lapuk oleh zaman.
- 8) Teman-teman KPI C, terima kasih atas kebersamaan yang terbangun selama ini. Tidak akan pernah ada kata "mantan teman".
- 9) Teman-teman pondokan Fitria, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terimakasih untuk suatu proses yang membuat aku lebih dewasa.
- 10) Mas Aris dan keluarga, terimakasih untuk doa dan semangat yang tak henti-hentinya yang diberikan untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.

Akhirnya dengan perjuangan yang panjang karya kecil ini bisa tersusun. Tiada kata yang bisa penulis ucapkan selain kata syukur, semoga karya kecil ini bisa bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, Desember 2008

Penulis

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ STRATEGI PROGRAMMING PADA RRI POGRAMA I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program Siaran Agama Islam ”. Alasan dipilih penelitian ini adalah karena RRI sebagai radio tertua yang ada di Indonesia, sebagai radio yang paling tua RRI tetap berusaha mempertahankan mutu programnya agar tetap bisa dinikmati oleh pendengar. RRI sendiri mempunyai 4 program siaran yang masing-masing program memiliki program siaran yang berbeda-beda. Untuk programa I format siarannya berupa siaran hiburan, informasi, dan pendidikan. Sedangkan siaran agama termasuk dalam program siaran pendidikan. Dalam hal siaran agama RRI programa I menyiarkan semua agama yang ada dan diakui di Indonesia, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah program siaran agama Islam, bagaimana strategi yang dilakukan oleh RRI dalam mempertahankan program siarannya. Dengan cara menyiarkan program-program siaran yang bervariasi dan bermutu agar tidak menyebabkan kebosanan bagi pendengar.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang terlibat dalam program siaran agama Islam. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori *strategi programming* dari Sydney W. Head. RRI Programa I sudah menerapkan teori tentang strategi programming, walau tidak secara maksimal dikarenakan faktor waktu dan dana yang kurang. Namun secara keseluruhan program-program yang disiarkan sudah bisa dikatakan layak, karena program-program yang disiarkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan pendengar sehari-hari walaupun dalam hal ini pihak RRI tidak melakukan penelitian secara mendalam tentang kegiatan pendengar sehari-hari. Namun program-program yang disajikan sudah dikemas dengan format yang berbeda-beda dengan pemilihan waktu dan jadwal yang disesuaikan dengan pendengar, sehingga untuk format acara sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun masih perlu pembenahan dalam lagi dalam perencanaan program siaran agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. TINJAUAN TENTANG PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM	
DI RRI PROGRAM I	31
A. Latar Belakang Siaran Agama Islam di RRI Program I	31
B. Program Acara Siaran Agama Islam di RRI Program I	36

BAB III. STRATEGI PROGRAMMING DALAM PEMELIHARAAN MUTU	
PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM	42
A. <i>Compatibility</i> (Kesesuaian)	42
B. <i>Habit Formation</i> (Membangun Kebiasaan).....	46
C. <i>Control of Audience Flow</i> (Mengontrol Aliran Pendengar)	49
D. <i>Conservation of Program Resources</i> (Pemeliharaan Sumber Daya Program)	52
E. <i>Breadth of Appeal</i> (Daya Tarik yang Luas).....	57
F. Fungsi Strategi Programming untuk Acara Siaran Agama Islam.....	58
BAB IV. PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran.....	64
C. Kata penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya interpretasi yang salah terhadap judul skripsi : “Strategi Programming Pada RRI Programa I Studi Tentang Pemeliharaan Mutu Program”, perlu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut :

1. Strategi Programming

Strategi adalah siasat perang atau akal (tipu daya) untuk mencapai suatu maksud.¹ Dalam istilah lain, strategi berarti keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.²

Programming/pemrograman adalah pengaturan acara siaran radio, siaran televisi, atau kegiatan lainnya untuk dipertunjukkan kepada umum.³

Jadi strategi programming yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan keputusan yang meliputi perencanaan, tindakan dan evaluasi program yang akan dijalankan oleh RRI guna mencapai tujuan dalam pengaturan acara siaran radio yang ada di RRI Yogyakarta.

2. Radio RRI Programa 1

Radio adalah media komunikasi melalui gelombang udara tanpa kawat. Sedangkan stasiun radio adalah badan siaran radio yang dalam

¹ WJS. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976. Hal. 965.

² Arifin Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico. 1984. Hal. 59.

³ Onong U.Effendi. *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju. 1989. Hal 287.

kegiatannya meliputi pembuatan program di bagian stasiun dan penyiarannya melalui udara di bagian pemancar.⁴

RRI adalah radio yang terdiri dari 4 program siaran yang masing-masing program memiliki bidang siaran yang berbeda-beda. RRI Program 1 adalah saluran informasi, hiburan dan pendidikan. Untuk saluran pendidikan dikemas dalam berbagai format acara yang berbeda-beda, salah satunya dengan caranya dalam bentuk siaran agama Islam.

3. Pemeliharaan Mutu Program

Pemeliharaan adalah proses, cara, perbuatan memelihara, penjagaan, perawatan.⁵

Mutu dalam kamus ilmiah populer berarti kualitas, derajat, tingkat. Sedangkan arti program dalam kamus ilmiah populer adalah ketentuan rencana dari pemerintah, acara, rencana, rancangan (kegiatan).

Jadi pemeliharaan mutu program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau cara RRI Program 1 dalam mempertahankan program acaranya agar tetap berkualitas ditengah-tengah maraknya perkembangan radio-radio di Indonesia khususnya di daerah Yogyakarta sehingga diminati pendengar.

B. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi, baik bersifat hiburan maupun pendidikan.

⁴ *Ibid.* Hal. 303.

⁵ Tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 661.

Mengingat radio adalah media komunikasi yang memiliki keunggulan dibanding media komunikasi yang lain, yaitu hanya membutuhkan kemampuan mendengar bagi khalayak yang ingin mengaksesnya. Sehingga seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa tidak asing lagi dengan media radio. Mengingat keunggulan radio yang diantaranya bisa dibawa kemana mana, lebih murah dibandingkan dengan media yang lain, bisa dinikmati sambil beraktivitas, membuat radio lebih disukai dibanding media yang lain.

Di tengah ketatnya persaingan industri media, isu kualitas program menjadi semakin mengemuka, karena kualitas dipandang sebagai syarat penting untuk memenangkan persaingan tersebut dalam memperebutkan konsumen. Karenanya pengelola stasiun radio berusaha untuk mengembangkan kebijakan bersaing dengan menarget kelompok pendengar yang lebih spesifik. Dengan berorientasi pada celah-celah pendengar tertentu, aktifitas dalam perencanaan program (*programming*) menjadi lebih efisien dan efektif karena target pendengar menjadi lebih jelas dan spesifik. Hal ini kemudian dituangkan dalam format radio yang akan memberikan arah bagi aktifitas *programming* untuk memenuhi kebutuhan target pendengar terhadap jenis program tertentu yang mereka inginkan.

Terkait dengan hal tersebut maka stasiun radio membuat program-program yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens, tidak terkecuali yang dilakukan RRI Programa I. Untuk itu dibutuhkan *strategi programming* pada stasiun radio untuk menentukan program-program yang

sesuai atau menarik untuk target audiensnya. *Programming* dapat diawali dengan melakukan penelitian dan pemilihan materi program yang memenuhi selera pasar dan khalayak sasaran yang diinginkan. Minat dan kebutuhan audiens memegang peranan penting dalam penyusunan program. Secara kualitatif, sebuah radio yang baik akan mampu menghasilkan program siaran yang sesuai dengan kebutuhan khalayak sasaran.

Radio Republik Indonesia Yogyakarta adalah salah satu radio tertua di Indonesia yang berdiri sekitar tahun 1945. RRI menduduki posisi penting pada era awal pembangunan nasional. Setelah memainkan peran utama dalam masa revolusi fisik, posisinya semakin mantap pada masa peralihan Orde Baru. Pada dasa warsa pembangunan pertama terjadi banyak perubahan, baik masyarakat maupun dalam sistem pengelolaan media massa. RRI tidak lagi menjadi aktor tunggal tanpa saingan dalam dunia komunikasi melalui media elektronik, karena semakin bermunculan radio siaran swasta maupun televisi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan kiprah RRI dalam pembangunan nasional hingga sekarang. Dengan program-program yang disajikan RRI yang meliputi; siaran agama Islam, Katholik, Kristen, Budha, Hindu, siaran pendidikan, seni dan budaya, musik dan hiburan, berita dan lain-lain.⁶ Dengan berbagai program yang disajikan RRI mencoba untuk tetap eksis di media penyiaran, ditengah-tengah persaingan yang begitu ketat, dengan cara terus memperbaiki mutu program agar tetap diminati oleh masyarakat.

⁶ Hamdan Sjahbeni. Dkk. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta. 1995. Hal. 66.

Radio Republik Indonesia Program I adalah salah satu bagian atau saluran dari stasiun RRI yang mempunyai format siaran hiburan, informasi, dan pendidikan. Dalam melakukan penyiaran baik berupa siaran hiburan, informasi, dan pendidikan tidak memihak kepada salah satu golongan, baik suku, ras, budaya, maupun agama. Karena RRI adalah radio milik bangsa, oleh karena itu dalam proses siarannya RRI Program I selalu menjunjung tinggi nilai keadilan dan toleransi terhadap berbagai unsur bangsa di Indonesia.

Dalam melakukan siarannya, RRI mengemas dengan berbagai format acara dengan tujuan agar pendengar tidak merasa bosan untuk tetap mendengarkan program-program yang disajikan. Khusus untuk siaran agama Islam, RRI tidak hanya mengemas dalam bentuk ceramah-ceramah agama saja, tetapi juga diselengi dengan acara keagamaan yang disiarkan secara langsung seperti sholat Jum'at dan peringatan hari-hari besar agama. Selain itu RRI Program I juga menampilkan format acara berbentuk seni dan kreatifitas agama.

Karena alasan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi yang dilakukan RRI Program I dalam menyiarkan program siaran agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Programming pada RRI Programa 1 dalam Pemeliharaan Mutu Program siaran agama Islam.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Programming pada RRI Programa 1 dalam pemeliharaan program siaran agama Islam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wacana baru dan sebagai sumber pemikiran untuk meningkatkan pengkajian dalam disiplin ilmu dakwah terutama dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kemajuan dan perkembangan RRI dalam pemeliharaan mutu program.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian manajemen, terutama yang berkaitan dengan strategi programming radio.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Strategi Programming RRI PROGRAMA I” peneliti akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya adalah:

- a. Skripsi yang disusun oleh Nurul Lathifah Laili. Dengan judul “Kebijakan Programming Pada Radio Segmented (studi kasus terhadap kebijakan

pemrograman radio Rasialima FM Yogyakarta sebagai oldies and memories station)",2003. penelitian ini bersifat deskriptif-eksplanatoris dengan metode *patern matching* yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan suatu pola yang telah dibuat berupa teori-teori yang telah disusun. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemrograman Rasialima sendiri lebih banyak pada program hiburan terutama musik. Meski demikian Rasialima tetap memperhatikan keanekaragaman program yang disajikan. Hal ini dapat dilihat dari program-program acaranya yang terdiri dari program berita, *talkshow* mengenai permasalahan kesehatan, hukum dan sosial, seks; dan hobi; diskografi; kuis; program hiburan wayang kulit; musik rock; blues; jazz; dance.

- b. Skripsi yang disusun oleh Mashlihah Fare. Yang berjudul "Dakwah Melalui Media Radio (studi tentang program penyiaran agama Islam di radio PTDI kota perak)", 2000.⁷ Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terinci serta mendalam terhadap suatu organisme, lembaga ataupun gejala tertentu dengan wilayah penelitian meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, akan tetapi sifat penelitiannya mendalam. Hasil dari penelitian ini adalah, konfigurasi kebutuhan akan informasi keagamaan audiens radio PTDI kota perak Yogyakarta yang disajikan melalui program acara siraman rohani, renungan (maghrib dan malam),

⁷ Mashlihah Fare. Dakwah Melalui Media Radio. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dakwah UIN. 2000.

kuliah subuh dan keluarga sakinah berbeda-beda sesuai dengan tingkat kebutuhan mereka.

Seperti dalam penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Objek dalam penelitian ini adalah strategi programming pada radio RRI Yogyakarta. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada program siaran agama Islam yang ada di RRI, yang dalam hal ini RRI menyiarkan semua program siaran agama yang ada dan diakui di Indonesia, karena RRI merupakan radio milik pemerintah.

G. Kerangka Teori

1. Programming Radio

Programming dapat dipahami baik sebagai aktivitas, maupun sebagai hasil dari suatu aktivitas. Sebagai hasil dari suatu aktivitas, programming adalah konsekuensi dari aktivitas pemrograman itu sendiri. Konsep programming sebagai hasil aktivitas pemrograman senada dengan pengertian Darwanto tentang istilah programa. Berikut petikannya:⁸

Programa adalah komposisi dari beberapa acara yang diatur atau disusun dengan pola mozaik untuk waktu yang sesuai, sasaran atau audien beserta kondisi objektifnya, dan program tersebut harus

⁸ Darwanto dalam Budi Sayoga. *Manajemen Programa Siaran Radio*. Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 1997. Hal. 9.

diselenggarakan secara konsekuen dan teratur serta harus baik untuk disiarkan kepada khalayak.

Dengan kata lain, program adalah komposisi berbagai program acara yang disusun sedemikian rupa layaknya mozaik, dengan pertimbangan tertentu sehingga mampu menarik ketertarikan audiens.

Program itu sendiri dapat dipahami sebagai suatu paket produksi yang memiliki nama atau judul cerita dan *credit title* serta diproduksi oleh lembaga tertentu (misalnya radio siaran) atau kelompok-kelompok profesional (misalnya rumah-rumah produksi, jaringan radio, sindikator).⁹ Sebagai sebuah paket, sebuah program biasanya menyangkut jenis *content*, cara penyajian, hingga pilihan *announcer* di dalamnya. Program dihasilkan dari proses produksi program yang berpedoman pada programming yang disusun oleh pengelola stasiun dalam aktivitas programming.

Dalam kondisi tingginya persaingan antar stasiun radio dalam memperebutkan audiens dan pengiklan, Budi Sayoga mengemukakan bahwa program adalah *strategi* dan program siaran adalah *taktik* bagi sebuah lembaga siaran.¹⁰ Strategi dapat diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai sebuah kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹ Dalam konteks penyiaran, *strategi* adalah bentuk perencanaan dan

⁹ *Ibid.* Hal. 10

¹⁰ *Ibid.* hal. 27.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 11. Jakarta: Balai Pustaka. 1995. Hal. 964.

pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistic, yang mencakup makna penjadwalan dan penayangan acara dari suatu stasiun radio.¹²

Dalam hal ini, strategi dituangkan dalam program siaran sebuah stasiun. Sedangkan *taktik* adalah metode, cara, rekayasa yang digunakan untuk merealisasikan target capaian yang direncanakan dalam strategi itu.¹³ Wujud nyata dari taktik adalah program-program yang mengisi setiap jam siar sebuah radio.

Dalam manajemen penyiaran, pemilihan program serta penyusunan jadwal program dapat dimasukkan ke dalam kelompok besar aktivitas perencanaan program atau *program planning*.¹⁴

Dalam buku “*Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*”, JB. Wahyudi mengemukakan bahwa perencanaan meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan program atau *program planning*, merupakan langkah di mana *programmer* harus melakukan pemilihan program dan kemudian menempatkan program-program yang terpilih kedalam sebuah susunan yang koheren untuk menarik target audiens stasiun tersebut. Tahapan ini menjadi sangat penting mengingat jika terjadi kesalahan penempatan, maka betapapun baiknya program serta eksekusi program yang dilakukan, maka hasil programming secara keseluruhan akan mengecewakan.

¹² Darwanto dalam Budi Sayoga, *Op.Cit.*, hal. 27

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Peter K. Pringel, Michael F. Starr, William E. McCavitt. *Electronic Media Management Second Edition*. Boston: Focal Press. 2003. Hal. 104.

Perencanaan program meliputi fungsi pemilihan program dan pengambilan keputusan *scheduling* atau penjadwalan program.

1) Pemilihan program

Klasifikasi jenis program siaran radio berdasarkan content dan tujuannya:¹⁵

- a) Program pemberitaan atau penerangan (*News and Information*)
- b) Program pendidikan (*Education*)
- c) Program kebudayaan (*Culture*)
- d) Program hiburan (*Entertainment*)
- e) Lain-lain (*Miscellaneous*)

Secara garis besar Dominick mengemukakan 2 tipe pemrograman radio, yaitu: *Music programming* dan *News programming* atau *talk programming*. *Music programming* menonjolkan program musik pada siarannya. Sementara itu *News programming* mengedepankan berita-berita atau berbagai dialog yang membahas topic-topik tertentu, berdasarkan sumber program tersebut.¹⁶

2) Penjadwalan program

Langkah selanjutnya dalam pemrograman radio adalah terkait dengan implementasi siaran. Penjadwalan adalah upaya

¹⁵ JB. Wahyudi. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 1994. Hal. 79-80.

¹⁶ Rahayu. Dalam Bektu Karyawati. "Siaran Dakwah di Radio Swadesi Delanggu Kabupaten Klaten". *Skripsi*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2006.

menentukan komposisi dari berbagai program acara yang harmonis, dinamis, menarik dan mempunyai kekuatan dalam menarik perhatian pendengar.¹⁷ Penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas programming, karena meskipun suatu acara telah disusun dan dikemas dengan baik tetapi pemilihan waktu yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan audiens yang ditarget, maka semua akan sia-sia.

Dalam menyusun penjadwalan program harus cerdas. Menata program dengan melakukan penempatan acara sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Programmer harus memilih-milih setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang berbeda pula. Jika audiens yang menjadi sasaran adalah remaja, maka jangan memutar acara tersebut selama jam sekolah atau pada larut malam. Jika audiens adalah laki-laki dan perempuan semua umur, maka perlu dipertimbangkan untuk meletakkan acara tersebut pada jam tayang utama (*prime time*).¹⁸

Dalam penataan acara kita akan berhadapan dengan elemen pendukung acara seperti musik, kata-kata, identitas stasiun, gaya siaran dan penjadwalan acara sesuai dengan segmen-segmen waktu yang telah direncanakan. Sebagian programmer saat ini merujuk

¹⁷ Darwanto dalam Budi Sayoga, *op.cit.* Hal. 29.

¹⁸ Morison. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa. Tanpa tahun. Hal. 116.

pada “*Hot Clock*” dan “*Format Wheel*” atau “*Sound Hour*”.¹⁹ Fungsi *Hot clock* adalah sebagai acuan pelaksanaan siaran, agar nantinya siaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan baik secara kualitas maupun kuantitas.

Bagi beberapa stasiun radio, jadwal ditentukan berdasarkan penyiar mana yang cocok untuk suatu acara di waktu tertentu. Siapa yang paling cocok membangkitkan *mood* di pagi hari, siang hari, dan malam hari.²⁰

Umumnya programmer menggunakan waktu yang berbeda-beda untuk setiap membuat penjadwalan program. Setiap harinya ada perbedaan jam siaran untuk kategori program tertentu. Ada 4 periode waktu dalam siaran yaitu:

a. *Morning Drive* (06:00-10:00)

Waktu siaran ini diidentifikasi mampu merekrut banyak audiens karena dimungkinkan di pagi hari mereka membutuhkan informasi aktual dan hiburan menyegarkan untuk menemani mereka berkemas atau dalam perjalanan sebelum beraktifitas. Programmer biasanya menempatkan penyiar yang pandai melucu, bersuara mantap dan keras. Puncak waktu pada periode ini adalah sekitar jam 7 pagi.

¹⁹ Harley Prayudha. *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktek penyiaran*. Malang: Bayumedia. Hal. 48.

²⁰ Dian Ekawati. *Strategi Programming pada Radio Show Segmented* (Studi Kasus pada program “*ichigo*” di Radio Swaragama 101,7 FM Jogja).

b. *Daytime* (10:00-15:00)

Diantara waktu tersebut justru menunjukkan adanya potensi terutama terkait kebiasaan pendengar menghabiskan waktu makan siangnya. Saat mereka menikmati *break* dan peluang bagi radio untuk mengemas program yang pas untuk mereka.

c. *Evening Drive* (15:00-17:00)

Audiens di sini diprediksikan berkisar antara 2/3 dibandingkan dengan jumlah audiens dipagi hari. Hal ini disebabkan tidak semua audiens berada di rumah bahkan mungkin sebagian masih harus bekerja. Audienspun pada jam-jam ini lebih memilih menonton televisi dibandingkan mendengarkan radio.

d. *Evening and Late Night* (19-tengah malam)

Waktu ini sangat panjang sehingga programmer memanfaatkannya untuk mengemas program yang membutuhkan waktu panjang dan juga untuk menarik partisipasi audiensnya.

Perencanaan dan penyusunan program siaran juga perlu mempertimbangkan *prime time* adalah waktu terbaik bagi khalayak dalam menikmati acara siaran yang ditayangkan dalam waktu sehari. Dengan kata lain jumlah terbanyak khalayak bagi suatu acara siaran dalam waktu satu hari. Setiap

segmen khalayak tertentu akan memiliki waktu *prime time* yang berbeda.

Pada dasarnya setiap mata acara yang disajikan harus melalui proses perencanaan yang matang, apakah materi itu diperoleh dari produksi sendiri atau dibeli dari rumah produksi. Organisasi perencana siaran memiliki perencanaan utama yang dijabarkan menjadi perencanaan masing-masing unit kerja. Perencanaan unit kerja tidak boleh menyimpang dari perencanaan utama, karena perencanaan utama disusun berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan situasi dan kondisi masa datang yang diinginkan. Perbedaan yang ada antara situasi dan kondisi masa kini dengan situasi dan kondisi yang ingin dicapai, adalah merupakan bidang kerja yang harus direncanakan dan dikerjakan. Untuk mencapai keadaan yang diinginkan, perlu direncanakan tahap-tahap pelaksanaan secara jelas dalam “*Bar Chart*” yang telah menggambarkan secara jelas setiap tahapan yang harus dikerjakan, termasuk:

- 1) Jangka waktu penyelesaian
- 2) Siapa yang harus dihubungi
- 3) Siapa penanggung jawab setiap tahapan kerja
- 4) Apa yang hendak dicapai

Dalam pengelolaan penyiaran radio yang sangat berarti adalah bagaimana mengatur format. Format sangat penting karena menjadikan pribadi stasiun penyiaran radio tersebut dimaksimalkan untuk menarik pendengar. Stasiun radio yang memiliki format dan lokasi serta komunitas yang sama akan bersaing untuk mendapatkan pendengar dan pendapatan.²¹

Untuk mendapatkan kesempurnaan produksi dan penyajian siaran, perlu dilakukan perencanaan siaran yang meliputi:

1) Rencana Siaran Bulanan

Acara bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Setiap mata siaran diberi warna untuk memudahkan peninjauan secara menyeluruh untuk satu bulan. Jenis siaran ditentukan oleh staff siaran dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu-waktu yang sudah-sudah dan menetapkan hal-hal yang akan memuaskan pendengar.

2) Rencana Siaran Pekan

Rencana siaran pekan meliputi acara siaran selama tujuh hari, dimulai dari ahad dan diakhiri hari sabtu. Acara-acara ini adalah penjabaran dari rencana siaran bulanan. Judul

²¹ Harley Prayudha, *Op cit.*, Hal. 53

dan jenis serta penyelenggaraannya sudah dicantumkan karena segalanya sudah pasti. Demikian pula jelas dicantumkan, apakah siaran hidup atau direkam sebelumnya.

3) Rencana Siaran Harian

Rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran pekanan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai pembukaan sampai penutup. Rencana siaran harian merupakan naskah pegangan penyiar dan operator, sehingga produk siaran yang ke luar dari pesawat radio di rumah-rumah pendengar merupakan hasil kerja sama dan prestasi bersama antara penyiar dan operator.

Bukan tidak mungkin bahwa dalam perencanaan siaran terjadi perubahan. Perencanaan yang baik akan memudahkan perubahan yang bisa terjadi sewaktu-waktu dapat ditangani dengan segera, sehingga hidangan kepada pendengar tetap memuaskan.²²

b. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan program atau *programming controlling*, meliputi penetapan standar-standar mutu program, evaluasi program untuk menganalisa kualitas programming, yang dilanjutkan dengan penyesuaian atas kelemahan dan kesalahan programming yang terjadi.

²² Onong Uchjana Effendi. *Radio Siaran Teori dan Praktek* . Bandung: CV. Mandar Maju. 1990. Hal. 123-125.

Robert J. Mockler mendefinisikan pengawasan sebagai usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system pelaksanaan umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.²³

Pengawasan menjadi tugas pimpinan di segala bidang. Manager atau pimpinan harus menguasai apa yang telah direncanakan, sehingga dapat melakukan pengawasan secara efektif.²⁴ Pengawasan dilakukan pada perangkat keras dan perangkat lunak. Pengawasan pada perangkat keras bertujuan untuk menjaga peralatan itu bila ada kerusakan dapat diketahui secara dini dan memperpanjang usia pakai. Pengawasan pada perangkat lunak jauh lebih kompleks karena di sini proses administrasi, perencanaan, produksi dan siaran dilakukan.

Terdapat tiga langkah pokok dalam proses pengawasan yang harus dilaksanakan sehingga fungsi pengawasan berjalan dengan efektif dengan hasil optimal. Tiga langkah pokok tersebut adalah:

²³ Robert J. Mockler dalam I Gede Eka Dwipayana Sabeh. "Kebijakan Programming pada radio Network" (Studi Kasus pada Trijaya Network dalam Pemeliharaan Mutu Program). *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UGM. Hal. 50

²⁴ Harley Prayudha. *Op cit*. Hal. 92

1) Penetapan standar mutu program

Standar mutu mengandung arti sebagai satuan pengukuran yang digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil, tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar mutu. Dalam tahap ini ditentukan standar-standar kualitas sebuah program yang selanjutnya digunakan untuk menilai hasil pelaksanaan perencanaan program. Keputusan standar mutu diputuskan oleh manajemen berdasarkan informasi tentang kebutuhan konsumen yang diperoleh melalui riset dan dipadukan dengan data kemampuan serta keterbatasan perusahaan.

2) Evaluasi program

Evaluasi pelaksanaan adalah aktivitas penilaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar kualitas, sehingga diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi, serta perubahan apa saja yang perlu dilakukan. Seorang *programmer* harus memutuskan kapan evaluasi akan dilakukan secara periodic, dalam bentuk apa dan siapa saja yang terlibat sesuai dengan kemampuan stasiun.

Evaluasi sebuah program radio dapat dilakukan secara kontinyu dan teratur minimal setengah tahun sekali. Hal ini untuk menjaga kedekatan dengan dinamika keinginan pendengar dalam menghadapi kompetisi program siaran antar stasiun yang sudah semakin sengit.

Evaluasi dapat dilakukan melalui laporan tertulis dari produser atau presenter tentang kendala yang dihadapi, *feedback* pendengar saat acara berlangsung, inspeksi secara langsung saat disiarkannya program, mendengarkan rekaman program setelah disiarkan, atau dapat juga melalui analisa pencapaian *rating*, hasil *survey programming* hingga *focus group discussion*.

3) Pengambilan tindakan koreksi

Apabila hasil evaluasi menunjukkan penyimpangan terhadap standar kualitas, maka programmer perlu melakukan koreksi. Tindakan koreksi dapat dilakukan dengan menguak standar kualitas, jika standar tersebut dianggap diluar kemampuan pelaksana. Dapat juga dilakukan dengan memperbaiki perencanaan dan pelaksanaannya atau melaksanakan keduanya secara bersamaan.

Dalam buku "*Elektronik Media Manejement*", Pringle, Starr dan McCavitt mengemukakan bahwa programming sangat dipengaruhi oleh tarik menarik kekuatan diantara empat kelompok kepentingan, yaitu audiens, *broadcaster* atau pengelola media, pengiklan, serta lembaga otoritas penyiaran. Aktivitas programming sangat dipengaruhi oleh kebutuhan audiens akan informasi dan hiburan. Kebutuhan ini tentunya akan dipengaruhi oleh karakteristik demografis dan psikognafis audiens tersebut. Disinilah *broadcaster* sebagai perwakilan pihak pemodal merancang program-program yang mampu menarik minat audiens, serta

tentunya bernilai komersial untuk dijual kepada pengiklan. Namun disisi lain, aktivitas programming akan tetap berada dibawah pengawasan lembaga otoritas penyiaran agar tetap berada pada nilai-nilai normative institusi media. Penjelasan lebih rinci keempat kelompok tersebut adalah sebagai berikut:²⁵

- a. *The audiens*, yaitu mereka yang mengkonsumsi produk-produk media. Jika dikaitkan dengan konteks penyiaran, maka audiens adalah kelompok konsumen yang mendengarkan program-program sebuah stasiun penyiaran. Tujuan utama pendengar radio adalah mendengarkan isi program yang mampu memuaskan kebutuhan mereka pada waktu tertentu. Agar mampu memuaskan kebutuhan ini, maka programming harus disusun berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan informasi dan hiburan audiens. Maka sudah semestinya jika programming juga akan dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kebutuhan audiens.
- b. *The broadcaster*, yaitu mereka yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan stasiun untuk keuntungan finansial pemiliknya. Maka dari itu, *Broadcaster* akan selalu berusaha memproduksi program dengan nilai komersial tinggi. Jenis program ini dirancang untuk menarik jumlah audiens dan pengiklan yang tinggi.
- c. *The advertiser*, adalah mereka yang berkepentingan dalam menggunakan radio untuk menyiarkan sebuah produk atau jasa pada

²⁵ Pringle, Starr, McCavitt, *Op. Cit.*, Hal.98.

mereka yang sekiranya mengkonsumsinya. Oleh karena itu, programming akan diarahkan untuk merancang program-program yang mampu menarik audiens dengan nilai komersial yang tinggi dimata pengiklan. Pemilihan dan penjadwalan program juga dirancang agar menjadi media promosi produk yang baik, sehingga pengiklan lebih leluasa memasukkan bentuk-bentuk promosi mereka di dalam program tersebut.

- d. *The regulator*, yaitu mereka yang memegang otoritas dunia penyiaran di suatu wilayah, atau lembaga-lembaga pengawas penyiaran. Lembaga-lembaga ini bertugas untuk memastikan stasiun-stasiun beroperasi pada jalur yang melayani kepentingan orang banyak. Dengan ini diharapkan programming tidak hanya ditujukan untuk kepentingan financial saja. Programming juga harus berjalan memperhatikan standar-standar normatif mutu program.

2. Strategi Programming Radio

Aktivitas programming memerlukan strategi dan taktik.²⁶ Strategi adalah bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari penyelenggaraan siaran secara holistik. Di dalam strategi tercakup makna penjadwalan dan penyiaran dari suatu stasiun radio. Sedangkan taktik adalah metode, cara, rekayasa yang digunakan untuk merealisasikan cakupan target capaian yang telah ditetapkan dalam strategi. Perumusan strategi *programming* berguna untuk menetapkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai

²⁶ Emma Fitria Suryaningsih. Majalah Udara Sebagai Bagian dari Strategi Programming. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 2005.

misi, visi, dan tujuan stasiun radio, dengan memperhitungkan berbagai macam kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Menurut Sydney W. Head, strategi *programming* radio siaran mencakup lima elemen, yaitu:²⁷

1) *Compatibility* (kesesuaian)

Radio siaran harus membuat program-program acara yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengar yang berbeda-beda dalam setiap waktu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menjadwalkan program acara yang berbeda jenis dan isinya untuk menyesuaikan situasi dan kondisi yang dialami pendengar.

2) *Habit Formation* (membangun kebiasaan)

Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pada lamanya pemasangan iklan untuk melakukan promosi. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai acuan dalam merencanakan program-program acara baru yang akan dibuat. Oleh karena itu, masing-masing radio siaran harus dapat membangun kebiasaan mendengarkan target pendengarnya. Dapat dilakukan dengan cara menyiarkan program acara serupa secara *live* setiap harinya (*strip programming*), untuk memperbanyak jumlah perolehan pendengar.

3) *Control of audience flow* (mengontrol aliran pendengar)

Artinya, berusaha untuk memaksimalkan jumlah pendengar yang mendengarkan dan meminimalisir jumlah pendengar yang

²⁷ Sydney W. Head. Dalam Emma Fitria Suryaningsih. Majalah Udara Sebagai Bagian Dari Strategi Programming. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL. UGM. 2005. 18

berpindah gelombang ke radio siaran lain. Dapat dilakukan dengan metode *countering* (menyajikan program acara yang berbeda dengan radio siaran lain) atau menggunakan metode *blunting* (menyajikan program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain).

4) *Conservation of program resources* (pemeliharaan sumber daya program)

Dikarenakan jam siarnya yang terus menerus sepanjang hari, maka ketersediaan materi dan sumber daya lainnya yang mendukung program harus benar-benar diperhitungkan. Berbagai upaya harus dilakukan agar materi yang terbatas dapat digunakan sebagai bahan siaran sepanjang hari, misalnya dengan mengemas ulang suatu materi dengan menggunakan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

5) *Bredth of appeal* (daya tarik yang luas)

Radio siaran harus memperhatikan perbedaan minat dan kesukaan dari para pendengarnya. Sehingga harus diupayakan program-program acara yang menarik, serta dapat mengakomodir semua minat dan kesukaan pendengar.

Seorang programmer selain memiliki kemampuan untuk merencanakan program, juga perlu memahami fungsi program yang diintegrasikan dengan pengetahuan perkembangan penyiar radio. Seorang programmer paling tidak mempunyai 6 fungsi dibawah ini:²⁸

²⁸ Harley Prayudha. *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004. Hal. 44.

- 1) Fungsi programming memang sangat sulit jika dikaji dari ukuran keakuratannya (*difficult to size accurately*). Sejauh yang diketahui penulis, operasional penyiaran radio komersial di Indonesia memiliki perencanaan penjadwalan program untuk setiap harinya dalam seminggu 15 sampai 20 jam sehari. Tidak sedikit pula yang memiliki penjadwalan tanpa henti atau 24 jam setiap harinya
- 2) Berkesinambungan (*continous*). Stasiun penyiaran radio dalam melakukan siarannya tidak hanya dengan satu atau dua program saja, sejak “*sig one*” di pagi hari, tanpa berhenti sampai “*sig off*”. Tinjauan fungsi berkesinambungan ini secara nyata adalah untuk mengembangkan jumlah pendengar dari hari ke hari. Kebiasaan pendengar adalah jika suatu program mereka suka, maka dijamin akan terus mendengar program tersebut hingga tuntas. Dan sebaliknya jika tidak suka mereka akan pindah meninggalkan program tersebut untuk mencari stasiun penyiaran radio lain
- 3) Persaingan yang luar biasa (*extremely competitive*). Banyak stasiun penyiaran radio yang membidik dengan target pendengar yang sama, karena jumlah radio saat ini semakin banyak. Selain itu persaingan tidak saja ditingkat stasiun yang berdiri sendiri (*single station*) tetapi sudah sampai ditingkat jaringan (*networks*). Oleh karena itu para pengelola stasiun penyiaran radio harus terus berupaya agar program-program yang disajikan terdengar berbeda untuk menjadi program

unggulan dan disukai oleh pendengarnya. Kreatifitas menjadi hal penting dalam memenangkan persaingan ini

- 4) Menjaga stabilitas dalam jadwal program. Hal ini merupakan upaya untuk mengembangkan kebiasaan mendengarkan. Semakin lama waktu pendengar mengikuti program, maka akan berdampak kepada lamanya pemasang iklan melakukan promosi juga. Selain itu juga berfungsi untuk menjadi acuan dalam merencanakan program-program baru yang akan dibuat
- 5) Mencari dan memperoleh ide dan materi kreatif, yang bisa didapat dari berbagai sumber yang memungkinkan. Hal ini penting karena harus berfungsi untuk mengembangkan ide-ide, bentuk program baru, dan memelihara imajinasi pendengar
- 6) Fungsi spekulasi yang sangat tinggi (*highly speculative*). Tidak ada aturan pasti untuk memprediksikan ide program akan berhasil dan diminati pendengar. Jika kegagalan program sudah bisa diprediksi, boleh jadi hal ini akan mempermudah penataan acara, yang dalam kenyataannya kegagalan itu tidak bisa dikemukakan. Programming bisa diibaratkan hal yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata (*indenfinable*) dan aspek yang tidak dapat menyentuh (*intangibile*) daya tarik pendengar.

H. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹

1. Sumber dan fokus penelitian

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam perencanaan program acara yang akan disiarkan di RRI. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah; pimpinan RRI dan Program Director, staff bagian penyiaran agama.

Focus penelitian adalah sesuatu yang ingin diteliti atau data apa yang ingin dikumpulkan. Fokus dalam penelitian ini adalah strategi programming pada RRI dalam pemeliharaan mutu program siaran agama Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh data dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-

²⁹ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 1993. Hal. 13.

pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.³⁰ dalam hal ini adalah pimpinan RRI, koordinator program, staff bagian penyiaran.

b. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan indera, terutama pengamatan dan pendengaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatat atau pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan juga dapat diartikan dengan pengamatan bebas.³¹

Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian ke stasiun radio, di sana akan dilakukan pengamatan dan pengukuran terhadap apa yang terjadi di dalam perusahaan seperti rapat, kinerja professional, dan pelaksanaan program.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlaku melalui sumber.³²

Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang Radio Republik Indonesia, berupa foto, arsip, transkrip acara radio dan lainnya yang mendukung penelitian ini. Dan dari bahan-bahan tertulis seperti agenda

³⁰ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004. Hal. 180.

³¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 1989. Hal. 321.

³² Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985. Hal. 132.

dokumen-dokumen administratif, laporan kemajuan, artikel laporan hasil penelitian dan evaluasi program.

d. Triangulasi data (Keabsahan data)

Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang akan dipakai adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.³³

3. Analisis data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini berusaha untuk mencari gambaran mengenai kebijakan programming pada RRI.

Proses analisis data dilakukan semenjak data dikumpulkan. Data yang diperoleh dikumpulkan, dikategorikan, dan kemudian dicari kesesuaian polanya yang pada tahapan selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut, analisis dilakukan dengan jalan mengaitkan

³³ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002. Hal. 178.

kategori data ke dalam kerangka teori yang ada. Data yang diperoleh dalam keseluruhan proses penelitian ini akan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I: bab ini merupakan bab pendahuluan yang dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: bab ini mengkaji tentang tinjauan umum Radio Republik Indonesia yang berisikan sejarah siaran agama Islam, visi dan misi, format acara siaran agama Islam Radio Republik Indonesia, dan program acara siaran agama Islam di Radio Republik Indonesia.

Bab III: bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan secara luas mengenai masalah yang dikaji yaitu bagaimana strategi programming acara yang dilakukan Radio Republik Indonesia dalam hal ini menyangkut program agama Islam.

Bab IV: penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dan beberapa lampiran-lampiran yang menurut peneliti dianggap penting.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai *strategi programming* di Radio Republik Indonesia sebagai radio publik milik bangsa, dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang telah diterapkan dalam program siaran agama Islam bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan dengan menggunakan kriteria *strategi programming* menurut Sydney W. Head. Strategi programming di RRI Programa I khususnya untuk program agama Islam yang merupakan program-program yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

Compatibility (kesesuaian), yaitu acara-acara program siaran agama Islam disiarkan bertepatan dengan waktu yang sesuai dengan kegiatan target audiens. Walaupun dalam hal ini RRI Programa I tidak melakukan riset audiens sebelum program berlangsung, namun RRI punya cara sendiri untuk membuat program agar sesuai dengan audiens yaitu dengan melakukan riset audiens melalui line telepon dan surat pembaca ke pendengar RRI. Namun demikian program-program siaran agama Islam yang disajikan tersebut mampu menempatkan pada posisi yang tepat sesuai waktu luang audiensnya. Selain itu program-program yang disajikan berusaha menumbuhkan kebiasaan audiensnya untuk mendengarkan program (*habit formation*) dengan pembuatan *adlips* dan *spot iklan* yang disiarkan secara kontinyu dan

pembuatan *rundown* yang tepat. Hal ini menjadikan pendengar menjadi fanatik dan loyal terhadap program-program yang disajikan.

Program-program agama Islam yang disiarkan tersebut juga menjaga jumlah audiens yang dimiliki (*control of audience flow*) dengan menetapkan standar mutu sehingga program yang disiarkan terjamin kualitasnya. Kemudian dilakukan pengawasan dan evaluasi yang ditujukan pada kinerja penyiar atau tim produksi agar dapat diketahui sudah sesuai dengan SOP atau belum. Dengan jaminan teknisinya telah memenuhi kualifikasi, penyiarnya juga telah memenuhi SOP, diyakini program tersebut banyak yang mendengarkan.

Dalam menyusun strategi programming juga dilakukan *conservation of progress* (kelestarian sumber daya program). Pelaksanaan program dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi program, hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang meliputi produser, penyiar, *script writer*, koordinator program dan lain-lain. Perangkat siar juga dibutuhkan dalam elemen ini. Materi program menjadi perhatian utama bagi koordinator program, dengan membagi materi program menjadi dua bagian, yaitu *daily program* (program harian) dan *weekly program* (program mingguan), materi tersebut dapat digarap dengan matang

Tiap-tiap acara pada program siaran agama Islam mempunyai daya tarik yang tersendiri (*breadth of appeal*) dan berbeda-beda, yang sengaja di konsep untuk memanjakan dan menghibur pendengar. Namun daya tarik yang berbeda tersebut semuanya memiliki nilai hiburan yang tinggi.

Secara umum program siaran agama Islam yang disiarkan oleh RRI sudah memenuhi teori dari *strategi programming*, meski masih perlu pembenahan lagi dalam perencanaan program siaran agama Islam dan pemilihan acara agar program acara yang disajikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pendengar. Namun demikian RRI sudah berusaha memenuhi kebutuhan pendengar memperoleh informasi, hiburan, dan khususnya pendidikan agama Islam melalui program-program yang disajikan, walaupun masih perlu pembenahan lagi.

B. Saran

1. Harus diadakan penelitian khusus mengenai program baik secara mandiri maupun dengan bantuan lembaga riset, sehingga dapat diketahui seperti apa karakteristik, kesukaan pendengar dan juga sekuen-sekuen yang disukai maupun tidak disukai pendengar. Penelitian yang selama ini dilakukan masih terlalu luas, sehingga masih dirasakan kurang manfaatnya bagi program itu sendiri.
2. Diperlukan perencanaan yang matang dan sistematis dalam suatu program acara, sehingga faktor-faktor tidak terduga dapat diminimalisir.
3. Evaluasi dan pengawasan program sebaiknya dilakukan secara lebih intensif dan periodik, agar kesalahan atau penyimpangan dapat segera diatasi.
4. Untuk program yang disiarkan secara live, memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemilihan masing-masing anggota tim produksi

harus dipertimbangkan dengan benar, berdasarkan kemampuan, kemauan, kerja keras, serta loyalitasnya, sehingga tidak terjadi bongkar pasang tim produksi yang akan berpengaruh buruk terhadap proses dan hasil kerja tim produksi itu sendiri.

5. Betapapun suksesnya suatu program, pasti menemui berbagai kendala dan hambatan, oleh karena itu bagaimanapun caranya radio siaran dapat meminimalisir dan mengatasi berbagai macam kendala dan hambatan yang terjadi, serta menutupnya dari berbagai kelebihan dan keunggulan program-program yang ditawarkan kepada pendengar.
6. *Strategi programming* mempunyai arti penting dalam menentukan kesuksesan dan kelangsungan hidup suatu radio siaran. Oleh karena itu radio siaran harus berupaya semaksimal mungkin untuk merencanakan, membuat dan melaksanakan *strategi programming* yang benar-benar tepat.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan, selain ucapan syukur alhamdulillah, karena atas karunia, rahmat dan hidayahNya, akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Namun dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, karena dalam hal ini penulis masih perlu belajar dan belajar lagi untuk lebih baik yang tentunya membutuhkan bantuan dari berbagai pihak Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, walaupun tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanya milik Allah.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan program di Radio Republik Indonesia juga untuk kemajuan keilmuan. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dengan memohon pertolongan dan petunjukNya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico. 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 989.
- Budi Sayoga, *Manajemen Program Siaran Radio*. Laporan Penelitian. Jurusan Ilmu Komunikasi. FISIPOL UGM. 1997.
- Effendi, Onong U. *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju. 1989.
- . *Radio Siaran Teori dan Praktek* . Bandung: CV. Mandar Maju. 1990.
- Hamdan, Sjahbeni. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Medi. 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Morison. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa. Tanpa tahun.
- Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1976.
- Prayudha, Harley. *Radio: Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004.
- Pringel, Peter K., Michael F. Starr, William E. McCavitt, *Electronic Media Management Second Edition*. Boston: Focal Press. 2003.
- Sjahbeni, Hamdan, Dkk. *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara*. Yogyakarta: Aditya Media 1995.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1985.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 11. Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- Wahyudi, JB.. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. 1994.

INTERVIEW GUIDE

Pemimpin Radio

1. Profil Radio Republik Indonesia?
2. Visi dan Misi Radio Republik Indonesia?
3. Apa tugas PD di Radio Republik Indonesia?
4. Siapa yang menjadi target pendengar di RRI?
5. Siapa yang berwenang dalam melakukan programming?

Program Director

1. Bagaimana format acara di RRI?
2. Bagaimana proses programming di RRI?
3. Bagaimana proses perencanaan program?
4. Bagaimana sistem penentuan jadwal program/apa pertimbangan dalam melakukan penjadwalan program?
5. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan program?
6. Apa saja program yang disiarkan?
7. Apa saja jenis program siaran agama Islam di RRI?
8. Prosentase program?
9. Acara yang menjadi ciri khas RRI?
10. Bagaimana evaluasi program?

CURRICULUM VITAE

Nama : Kristiani Retnowati
Tempat Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 Juni 1983
Alamat Asal : Bondolharjo Rt 02/04, Punggelan Banjarnegara Jawa Tengah 53462
Alamat di Yogya : Gendeng GK 1/986 Yogyakarta

Nama Ayah : Suneri
Pendidikan : PGA
Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Surtiyah
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Petani

Pendidikan

1. MIC Bondolharjo : Lulus tahun 1996
2. SMPN I Wanadadi : Lulus tahun 1999
3. SMU I Wanadadi : Lulus tahun 2002
4. UIN Sunan Kalijaga : Masuk tahun 2003

JADWAL PROGRAM SIARAN AGAMA ISLAM RRI

Program	Hari	Waktu
Kuliah Subuh	Senin-Minggu	05:15-05:30
Sentuhan Iman	Jum'at	18:00-19:00
Siaran Langsung dari Masjid	Jum'at	Waktu shalat Jum'at
Seni Baca Al-Qur'an	Kamis	18:00-19:00
Tuntunan Agama Islam Anak-anak	Setiap dua minggu sekali	16:30-17:00

Tabel 2
**JADWAL SIARAN AGAMA ISLAM KANWIL DEPAG DAERAH
 ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RRI YOGYAKARTA
 BULAN JUNI 2008**

TGL	HARI	PUKUL	SIARAN	PENGISI	MATERI
01	Ahad	05.15-05.30	Kul. Subuh	Drs. H. Imron Rosyid	Keluarga
01	Ahad	16.30-17.00	Tun. Islam	TK ABA Al-Mubarak	Kebersihan Dari Iman
02	Senin	05.15-05.30	Kul. Subuh	Drs. H. Muhammad	Dzikrullah
03	Selasa	Sda	Sda	H. Surajiman, M.Pd.I.	Kasih Sayang Umat
04	Rabu	Sda	Sda	Drs. H. antoni H, M. Pd.I	Menuntut Ilmu
05	Kamis	16.30-17.00	Tun. Islam	TK ABA Al-Iman	Ibadah
06	Jum'at	05.15-05.30	Kul. Subuh	Drs. Kaharuddin Noor	Bakti Kepada Orangtua
07	Sabtu	Sda	Sda	Drs. HM Nadjib S,MA	Amal Utama
08	Ahad	Sda	Sda	Drs. H. Tarmudji, MA	Sifat Terpuji
09	Senin	Sda	Sda	Istiqomah, S.Ag	Pdd SMU/SMK
10	Selasa	Sda	Sda	Drs. H. Djawal S,M.Pd.I	Bahaya Narkoba
11	Rabu	Sda	Sda	Ahmad Ripai, S.Ag	Mendidik Anak
12	Kamis	Sda	Sda	Ja'far Arifin, MA	Rahmat Ilahi

13	Jum'at	Sda	Sda	Jamzani	Rizki halal
14	Sabtu	Sda	Sda	Drs. H. Imron Rosyid	Memakmurkan Masjid
15	Ahad	Sda	Sda	Drs. H. Muhammad	Shodaqoh
15	Ahad	16.30-17.00	Tun. Islam	TK ABA Suropadan	Berdoa dan Belajar
16	Senin	05.15-05.30	Kul. Subuh	Istiqomah, S.Ag	Keutamaan Al-Qur'an
17	Selasa	Sda	Sda	Drs. H. Antoni H, M.Pd.I	Masalah Doa
18	Rabu	Sda	Sda	Mahlani S.Ag	Meneladani Nabi
19	Kamis	Sda	Sda	Drs. HM Nadjib S,MA	Iman Kepada Allah
20	Jum'at	Sda	Sda	Drs. Kaharuddin Noor	Menggunakan Waktu
21	Sabtu	Sda	Sda	Drs. H. Tarmudji, MA	Pddk Islam
22	Ahad	Sda	Sda	Istiqomah, S.Ag	Maulid Nabi
23	Senin	Sda	Sda	Drs. H. Djawal S, M.Pd.I	Masalah Shalat
24	Selasa	Sda	Sda	Ja'ar Arifin, MA	Shalat Tiang Agama
25	Rabu	Sda	Sda	Drs. H. Imron Rosyid	Pddk SD/MI
26	Kamis	Sda	Sda	H. Surajiman,SH, M.Pd.I	Menjaga Lisan
27	Jum'at	Sda	Sda	Ahmad Ripai, S.Ag	Miras an Bahayanya
28	Sabtu	Sda	Sda	Jamzani	Hukum Islam
29	Ahad	Sda	Sda	Sumastifah S.Pd.I	Hidup Sederhana
30	Senin	Sda	Sda	Mahlani, S.Ag	Manfaat Waktu

Tabel 3
**JADWAL SIARAN TUNTUNAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK RRI
 CABANG MADYA YOGYAKARTA 2008**

NO	TANGGAL	NAMA TK PENGISI	ALAMAT	TEMA
1	13 Januari 2008	TK IT TA'AT	Jl. Bugisan Selatan, Yogyakarta	Birrul Walidain
2	27 Januari 2008	RA JOMEGATAN	Jl. Jomegatan, Tirtonimolo, Kasihan, Bantul Yogyakarta	Kewajiban Belajar Al-Qur'an
3	10 Februari 2008	RA AL-HUSNA	Jl. Gajah Mada, Yogyakarta	Syukur Nikmat
4	24 Februari 2008	TK ABA DEMAKAN	Demakan, Sanden, Bantul	Shalat Tiang Agama
5	9 Maret 2008	TK TEGAL LEMPUYANGAN	Lempuyangan, Danurejan, Yogyakarta	Rukun Islam
6	23 Maret 2008	TK IT AL KHOIROT II	Tegal Rejo, Yogyakarta	Maulud Nabi Muhammad SAW
7	6 April 2008	TK MAHAD ISLAMI	Selokraman, Kotagede, Yogyakarta	Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu
8	20 April 2008	TK MUAD BIN JABAL	Jl. Nyi Pembayun, Yogyakarta	Percaya Kepada Allah
9	4 Mei 2008	TK ABA AL IMAN GENDENG	Gendeng, Gondokusuman, Yogyakarta	Kewajiban Menuntut Ilmu
10	18 Mei 2008	TK YASMIN	Jl. Kebun raya, Yogyakarta	Tak Lupa Berdoa Setiap hari
11	1 Juni 2008	TK ABA MUBAROK	Tukangan, Danurejan, Yogyakarta	Kebersihan Sebagian dari Iman
12	15 Juni 2008	TK ABA SUTOPADAN	Sutopadan, Ngestiharjo, Bantul	Rajin Berdoa dan Giat Belajar
13	29 Juni 2008	TK IT AS SYAKUR	Gamping Tengah, Ambar Ketawang, Gamping, Sleman	Cerita Islami
14	13 Juli 2008	TK MASYITOH KARANGANOM	Karanganom, Wonokromo, Pleret, Bantul	Hafalan Hadis-Hadis Pendek

15	27 Juli 2008	TK MASYITOH MOJOSARI	Wonolelo, Pleret, Bantul	Isro' dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW
16	10 Agustus 2008	TK BATIK PPBI	Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Yogyakarta	Hafalan Surat-Surat Pendek
17	24 Agustus 2008	TK IT INSAN UTAMA	Gatak, taman Tirto, kasihan, Bantul	Adab makan dan Minum
18	7 September 2008	TK BHAKTI MULIA	Jl. Perumnas, Gg. Serayu D-35, Gondangsari, Condongcatur, Depok, Sleman	Marhaban Ya Ramadhan
19	21 September 2008	TK ABA CEMPAKA	Demangan, GK I/226, Yogyakarta	Amalan di Bulan Ramadhan
20	5 Oktober 2008	TK ROUDHOTUSH SHIBYAN	Jl. Magelang Km 7, Jombor, Yogyakarta	Menyambut Idul Fitri
21	19 Oktober 2008	TK ABA PURBAYAN	Bohare, Alun-Alun, Kotagede, Yogyakarta	Cerita Islami
22	2 November 2008	TK IT AL FAROBI	Perum GPS, Pogung, Sleman	Siroh Nabi
23	16 November 2008	TK SALMAN AL FARISI	Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta	Uswatun Hasanah
24	30 November 2008	TK ABA MARDI PUTRA	Bantul, Yogyakarta	Allah Maha Pencipta
25	14 Desember 2008	RA UIN	Komplek UIN, Yogyakarta	Percaya Kepada Malaikat-Malaikat Allah
26	28 Desember 2008	TK TUNAS MELATI	Timoho, Yogyakarta	Percaya Kepada Hari Akhir

Tabel 4
**JADWAL SIARAN LANGSUNG SHALAT JUM'AT DAERAH
 ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RRI YOGYAKARTA
 TAHUN 2008**

NO	BULAN	TGL	LOKASI SIARAN
01	JANUARI	04	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
		11	Masjid Agung Manunggal Kab. Bantul
		18	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		25	Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo
02	FEBRUARI	01	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
		08	Masjid Agung Al-Ikhlal Wonosari Gunungkidul
		15	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		22	Masjid Agung Wahidin S. Husodo Kab. Sleman
		29	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
03	MARET	07	Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta
		14	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		21	Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman
		28	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
04	APRIL	04	Masjid Al-Jamalah Trihanggo Gamping Sleman
		11	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		18	Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
		25	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
05	MEI	02	Masjid Agung Manunggal Kab. Bantul
		09	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		16	Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo
		23	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta
		30	Masjid Al Ikhlas Wonosari Gunung Kidul
06	JUNI	06	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
		13	Masjid Agung Wahidin Sudiro Husodo Yogyakarta
		20	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta

		27	Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman
07	JULI	04 11 18 25	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta Masjid Al Jamalah Trihanggo Gamping Sleman Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta
08	AGUSTUS	01 08 15 22 29	Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid Agung Manunggal Kabupaten Bantul Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
09	SEPTEMBER	05 12 19 26	Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid Agung Wahidin Sudiro Husodo Yogyakarta Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta
10	OKTOBER	03 10 17 24 31	Masjid P. Diponegoro Pemkot Yogyakarta Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid Agung Manunggal Kabupaten Bantul Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo
11	NOVEMBER	07 14 21 28	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta Masjid Agung Kabupaten Kulonprogo
12	DESEMBER	05 12 19 26	Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Masjid Agung Al Ikhlas Gunungkidul Masjid Syuhada Kotabaru Yogyakarta Masjid Nusantara Seturan CC. Depok Sleman

Tabel 2

Rundown siaran langsung pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at,

Jum'at 13 Juni 2008

No	Pukul	Petugas	Materi
01	11.30	Penyiar	Saudara pendengar sesaat lagi pesawat radio anda akan kami hubungkan dengan Masjid Sudiro Husodo Kabupaten Sleman Yogyakarta untuk mengikuti siaran langsung Ibadah Jum'at, baiklah segera kita temui rekan-rekan yang bertugas di Masjid dengan pengarah acara rekan Mujiono, silahkan rekan Mujiono
02	11.....	Pengarah Acara	Terima kasih rekan.....(penyiar) Assalamu'alaikum Wr.Wb. Ibadah Jum'at siang ini kami siarkan langsung dari Masjid Sudiro Husodo Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan Imam dan Khatib Bpk.....sebelumnya akan dikumandangkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan Sdr.....dan Sdr.....membacakan Surat.....dimulai ayat.....Baiklah saudara segera kita menuju mimbar tilawah

03	11.....	Qory	Membaca Al-Qur'an Surat.....ayat.....
04	12.....	Khotib	Naik mimbar khotbah hingga selesai
05	12.	Imam	Memimpin shalat Jum'at dengan berjamaah
06	12.	Pengarah Acara	<p>Saudara pendengar telah selesai Ibadah Jum'at siang ini yang kami siarkan langsung dari Masjid Agung Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan Imam dan Khatib bpk.....</p> <p>Dan sampai disini pula perjumpaan kali ini yang bertugas sebagai pengarah acara bersama rekan teknik siaran luar mengucapkan terimakasih atas perhatian anda selamat siang dan kita kembali ke Studio Kotabaru yogyakarta.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr.Wb.</p>
07	12	Penyiar	Terima kasih rekan Mujiono.....dst

Tabel 3

Rundown pelaksanaan program Tuntunan agama Islam, 15 Mei 2008

No	Karakter	Uraian	Durasi
01	Operator	Pembukaan Awal	0.5 menit
02	Pembukaan pengasuh	<p>Al-Hamdulillah. Al-hamdulillahirobbil 'alamin washolatu wassalamu'ala asrofil ambiya I wal mursaliin. Wa'ala alihi washohnihi ajma'iin robbis shorohlii shodri wayassirlii amrii wahlul uqdatam millisaanii yafqohuu qouli amma ba'du. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah memberikan hidayah, taufiq, serta inayahnya kepada kita semua sehingga kita masih diberi kesempatan untuk bertemu kembali dalam keadaan sehat wal-afiat tidak kurang satu apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita ke jalan yang lurus.</p> <p>Anak-anakku yang berbahagia, yang berada di studio maupun yang ada di rumah. Kami ucapkan selamat sore, selamat berjumpa kembali dalam siaran "Tuntunan Agama Islam untuk Anak" di radio RRI Yogyakarta.</p> <p>Kita telah siap di studio...teman-temanmu dari TK Masjid Yasmin Kotagede Yogyakarta, akan bersama</p>	2 menit

		<p>kalian semua...untuk berdo'a dan menyanyi yang akan di pandu oleh Ibu Sholihah Fatimah, dengan tema “Tak Lupa Berdo'a Setiap Hari” dan akan diiringi musik oleh Bp. Drs. Bambang Priyono.</p> <p>Anak-anakku semua yang berbahagia.... untuk mengawali perjumpaan kita, marilah bersama-sama membaca: “Ikrar dan do'a menuntut ilmu”.</p>	
03	Anak-anak	<p>A'uzubillahi minasyaithonirojim bismillah..... Rodhitu billahi robba.....dst Robbi zidnii ilma.....Amin</p>	0.5 menit
04	Pengasuh	<p>Semoga dengan do'a tadi...perjumpaan kita hari ini akan bermanfaat dan diridhoi oleh Alloh SWT...Amin ya...rabbal alamin....</p> <p>Anak-anakku yang berbahagia disini temanmu di studio ingin menyapa kalian semua yang berada di rumah....dengan menyanyi lagu “Assalamu'alaikum” selamat mendengarkan</p>	0.5 menit
05	Anak-anak	Menyanyi lagu “Assalamu'alaikum”	0.5 menit
06	Pengasuh	<p>Nah...dengan lagu yang pertama tadi berarti kita semua sudah saling mendo'akan agar diberi keselamatan dimanapun kita berada oleh Alloh</p> <p>Bu guru mau Tanya: Siapa yang suka berdo'a?</p>	0.5 menit

07	Anak-anak	Saya bu....!	-
08	Pengasuh	O...ya... karena anak-anak di sekolah sudah diajari oleh Ibu guru....sekarang bu guru ingin mendengarkan anak-anak berdo'a....bisa apa tidak ya....?? Kami panggil ananda: Andro, Rakha, Alfian. Elok, untuk menghafalkan do'a mau tidur.	0.5 menit
09	Anak-anak	Do'a mau tidur	-
10	Pengasuh	Alhamdulillah ternyata, anak-anak pintar semua...mau tidur saja anak-anak membaca do'a...mengapa ya kita semua dianjurkan untuk berdo'a?? karena kita ingin mendapat pahala dari Alloh SWT. Setiap kali kita membaca do'a. Ini merupakan tuntunan Nabi Muhammad SAW kepada umat Islam, agar umat Islam di lindungi oleh Alloh dari godaan syetan yang selalu mengajak berbuat kejahatan. Jika anak-anak sering berdo'a, maka syaitan menjauhi kita, dan perbuatan kita dicatat oleh Malaikat Rokib yang mencatat amal baik anak semua. Dan tidur kita tadi juga dilindungi Alloh, kita jadi bermimpi yang indah-indah dan tidak menakutkan. Siapa yang bisa do'a bangun tidur?	1 menit
11	Anak-anak	"Saya bu....!!	-
12	Pengasuh	Bu guru panggil temanmu: Beba, Line, Wulan, dan Elan. Do'a bangun tidur.	-

13	Anak-anak	Menghafal do'a bangun tidur	0.5 menit
14	Pengasuh	Ya...pintar...karena anak-anak dibangunkan dari tidur maka kita harus bersyukur kepada Alloh karena kita dihidupkan lagi dan bisa menghirup udara yang segar di pagi hari, dan bisa beribadah kepada Alloh SWT. Marilah bersama-sama menyanyi lagu: "Ditangan ini ada do'a	0.2 menit
15	Anak-anak	Menyanyi: lagu di tangan ada do'a	0.5 menit
16	Pengasuh	Setelah anak-anak tadi tidur dan bangun juga tidak lupa membaca do'a. Siapa yang bangun tidur menangis? Saya tidak.. lalu apa yang dikerjakan anak-anak setelah bangun tidur?	0.1 menit
17	Anak-anak	Sholat Shubuh, bu....!!!	
18	Pengasuh	Pintar..... Karena anak-anakku sholeh dan sholehah, maka harus rajin sholat karena didalam gerakan sholat juga mengandung do'a.... Di dalam hadist Nabi ada yang isinya: barang siapa yang sholatnya bagus, maka perbuatan yang lain akan menjadi baik pula begitu pula sebaliknya, jika sholatnya jelek, maka perbuatan lain dianggap jelek pula. Anak-anakku yang berada di rumah, marilah kita dengarkan lagi: 'sujud'. Selamat mendengarkan.	0.5 menit

19	Anak-anak	Menyanyi lagu : “Sujud”	3 menit
20	Pengasuh	Anak-anakku semua yang berbahagia, setelah kita bangun tidur, lalu sholat shubuh, lalu apalagi ya?	0.1 menit
21	Anak-anak	Mandi bu.....!!	
22	pengasuh	Ya...pintar. Anak-anak harus cepat-cepat pergi mandi, agar sekolahnya tidak terlambat. Siapa yang sebelum mandi masih rewel? Masih suka bermalasmalasan?	0.2 menit
23	Anak-anak	“ Saya tidak, bu..!!	
24	Pengasuh	Siapa yang mau masuk kamar kecil berdo’a dulu? Siapa yang bisa doanya?	0.1 menit
25	Anak-anak	“Saya, bu...!!!	
26	Pengasuh	Coba...bu guru ingin mendengarkan do’a dari ananda: Adel, Ella, Diva, Nisa	
27	Anak-anak	Membaca do’a masuk kamar kecil	0.5 menit
28	Pengasuh	Alhamdulillah anak-anakku sholeh dan sholehah. Setelah membaca do’a masuk kamar kecil lalu anak-anak melangkah dengan kaki kiri dulu, lalu mandi yang bersih, badan kita beri sabun agar kuman di badan hilang, lalu kita basuh lagi dengan air sampai bersih. Juga gigi kita...harus kita gosok agar bersih..dengan apa???	0.5 menit
29	Anak-anak	Sikat gigi dan odol bu...!!	
30	Pengasuh	Pintar..karena ada hadist Nabi yang berbunyi: Annadhofatu minal iman. Artinya:	0.5 menit

		kebersihan itu sebagian dari iman. Setelah selesai mandi, anak-anak keluar dari kamar kecil jangan lupa melangkah dengan kaki kanan dulu baru kaki kiri. Setelah berada di luar jangan lupa membaca do'a keluar dari kamar kecil. Marilah bersama-sama berdo'a dari kamar kecil.	
31	Anak-anak	Membaca do'a keluar kamar kecil.	0.5 menit
32	Pengasuh	Ternyata anak-anak sudah pandai berdo'a. setelah tadi mandi, gosok gigi yang bersih, badan kita keringkan dengan menggunakan handuk yang bersih pula. Lalu kita berpakaian sambil membaca do'a. siapa yang bisa do'anya berpakaian?	0.2 menit
33	Anak-anak	Saya, bu....!!!	
34	Pengasuh	Ya...bu guru panggil ananda: Abre, Taufan, Faruk, dan Tiko.	
35	Anak-anak	Do'a berpakaian: A'udubillah.....	0.5 menit
36	pengasuh	Subhanalloh...anak-anakku sholeh-sholeh semua. Setelah berpakaian rapi...pakai seragam sekolah yang bersih...kita juga berhias yang baik. Rambut kita sisir rapi...dengan melihat cermin/kaca. Agar kita terlihat...rapi apa belum... Bagi anak perempuan yang akan memakai jilbab jangan lupa rambutnya juga disisir dulu, sambil membaca do'a	0.5 menit

		bercermin. Siapa yang sudah hafal do'a bercermin??	
37	Anak-anak	Saya, bu....!!	
38	Pengasuh	Coba anak-anak semua menghafal do'a bercermin bersama-sama, agar teman-temanmu di rumah juga ikut berdo'a...	
39	Anak-anak	Do'a bercermin	0.5 menit
40	pengasuh	Wah...anak-anakku pintar semua... berpakaian membaca do'a, bercermin membaca do'a...tentu pahalanya anak-anak banyak dan semoga kita semua dimasukkan ke dalam surganya Alloh...Amin Ya Rabbal Alamin... Setelah berpakaian rapi, rambut rapi, memakai sepatu dan kaos kaki yang rapi jangan lupa sarapan pagi atau makan pagi, agar di sekolah nanti badan kita sehat. Do'a mau makan dulu..kita mohon pada Alloh agar makanan yang akan kita makan diberkati Alloh...siapa yang bisa do'a mau makan??	0.3 menit
41	Anak-anak	Saya, bu...!!!	
42	Pengasuh	Kembali bu guru panggil ananda: Rara, Diva, Annisa, Santi, dan Syafa.	
43	Anak-anak	Do'a mau makan.	0.5 menit
44	Pengasuh	Pintar...setelah temanmu tadi berdo'a, lalu segera saja makan yang cukup bergizi yang mengandung 4 sehat 5 sempurna. Yaitu: nasi, sayur, lauk, buah dan susu.	0.3 menit

		Siapa yang suka makan sayur???	
45	Anak-anak	Saya, bu...!!!	
46	Pengasuh	Ya...anak-anak harus suka makan sayur, agar badan menjadi sehat dan tidak mudah sakit. Jangan lupa minum susu agar anak-anak cerdas dan pandai. Lalu makan dengan menggunakan tangan kanan. Setelah makannya habis, anak-anak harus berdo'a juga. Namanya do'a sehabis makan, ini ungkapan syukur kita kepada Allah SWT, karena kita sudah diberi rizki dari Allah berupa makanan dan minuman yang bergizi dan halal. Marilah bersama-sama membaca do'a sesudah makan.	0.5 menit
47	Anak-anak	Membaca do'a sesudah makan	
48	Pengasuh	Ternyata anak-anak hafal do'a sesudah makan. Setelah makan, maka segera saja berangkat ke sekolah agar tidak terlambat. Karena anak-anak sholeh dan sholehah maka sebelum berangkat ke sekolah, berpamitan dulu sama bapak dan ibu. Siapa yang jika ke sekolah berpamitan dan salaman sama bapak dan ibu...???	0.3 menit
49	Anak-anak	Saya bu....!!!	
50	Pengasuh	Ya...pintar... Setelah berpamitan maka anak-anak berdo'a mau bepergian. Marilah bersama-sama menghafal do'a mau	

		bepergian.	
51	Anak-anak	Membaca do'a bepergian	0.3 menit
52	Pengasuh	Nah...anak-anak semua yang berbahagia jika kita semua menginginkan pahala dari Allah SWT, maka setiap kali kita melakukan perbuatan atau kegiatan apapun, hendaknya membaca do'a terlebih dahulu seperti teman-teman tadi. Agar perbuatan kita senantiasa dicatat oleh Malaikat Rokib dan mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga kelak di hari akhir, kita semua di masukkan ke dalam surganya Allah yang telah Allah janjikan kepada umat yang senantiasa taat beribadah kepada Allah SWT. Amin... Para pendengar yang dirahmati Allah marilah kita mendengarkan lagu: "Do'a bahagia.. "	1 menit
53	Anak-anak	Menyanyi lagu " Do'a Bahagia".	3 menit
54	Pengasuh	Dengan berakhirnya lagu "Do'a Bahagia" tadi maka berakhirilah perjumpaan kita pada sore hari ini. Tapi terlebih dahulu marilah bersama-sama membaca do'a.	
55	Anak-anak	Berdo'a Allohmma Arinil	0.5menit
56	Pengasuh	Demikianlah para pendengar yang budiman, yang berada di studio maupun yang ada di rumah... siaran tuntunan agama Islam kali ini, selamat berpisah... Sampai bertemu kembali pada	0.5 menit

		kesempatan mendatang... Kami pemandu acara, apabila terdapat kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Billahi taufik wal hidayah wassalamu'alaikum Wr, Wb.	
57	Anak dan pengasuh	Menyanyi lagu "Illa ligo".	